

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA PAPARAN SINAR
MATAHARI DENGAN PENGGUNAAN SUNSCREEN OLEH MAHASISWA
KEPELATIHAN OLAHRAGA ANGGKATAN 2018 UNIVERSITAS NEGERI
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni
Terapan (D4) Universitas Negeri Padang*



**MITA SOFIA
17078122/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

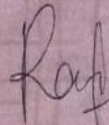
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA
PAPARAN SINAR MATAHARI DENGAN PENGGUNAAN
SUNSCREEN OLEH MAHASISWA KEPELATIHAN OLAHRAGA
ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : MITA SOFIA
NIM/BP : 17078122/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



dr. Prima Minerva M. Biomed
NIP. 19830124 201012 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari dengan Penggunaan *Sunscreen* oleh Mahasiswa Kepelatihan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang

Nama : MITA SOFIA

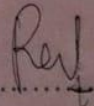
NIM/BP : 17078122/2017

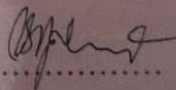
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan


Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Tim Penguji

1. Ketua dr. Prima Minerva M.Biomed 1. 

2. Anggota Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed 2. 

3. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T 3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186 e-mail: tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MITA SOFIA
BP/NIM : 2017/ 17078122
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA PAPARAN SINAR MATAHARI DENGAN PENGGUNAAN *SUNSCREEN* OLEH MAHASISWA KEPELATIHAN OLAHRAGA ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS NEGERI PADANG”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



MITA SOFIA
NIM. 17078122

ABSTRAK

Mita Sofia, 2021, Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari dengan Penggunaan Sunscreen oleh Mahasiswa Kepelatihan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi karena seringnya Mahasiswa Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Padang melakukan praktek diluar ruangan yang berada dibawah paparan sinar matahari, namun sebagian besar mahasiswa tersebut masih banyak yang tidak menggunakan *sunscreen*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk 1) mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Kepelatihan Olahraga terhadap bahaya paparan sinar matahari, 2) mengetahui tingkat penggunaan *sunscreen* oleh mahasiswa Kepelatihan Olahraga 3) mengetahui hubungan tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari dengan penggunaan *sunscreen* oleh mahasiswa Kepelatihan Olahraga.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Kepelatihan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang sebanyak 236 orang. Sedangkan Teknik penarikan sampel dengan metode *Random Sampling* menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 70 orang. Jenis data yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes dan kuisisioner/angket. Uji coba instrument menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji prasyarat analisis dan uji analisis koefisien korelasi *rank spearman*.

Berdasarkan hasil penelitian ini setelah dilakukan teknik analisis korelasi *Rank Spearman* maka didapatkan nilai signifikansi 0,012 artinya terdapat hubungan antara kedua variabel dengan tingkat kekuatan hubungan antara variabel sebesar 0,299 dikategorikan cukup, serta dengan arah hubungan yang positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah.

Kata kunci: Hubungan, Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari, Penggunaan *Sunscreen*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari dengan Penggunaan Sunscreen oleh Mahasiswa Kepelatihan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang**”. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar yaitu, Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadikan anugrah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak dapat bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu dr. Prima Minerva, M. Biomed selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji satu yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat ketahap ini.
3. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekaligus dosen penguji dua yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Seluruh staff pengajar dan teknisi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negari Padang.
6. Orang tua serta kakak dan abang yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan dorongan serta bantuan moril dan meteril yang merupakan alasan terbesar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih kepada teman terdekat Anisa Putri Utama, Fitri Handayani, Yola Pramika, Nurul Kamala Putri dan Rozi Dwi Putri yang selalu menjadi teman terbaik selama perkuliahan hingga sampai sekarang ini dan yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini serta tempat keluh kesah selama perkuliahan dan selama penyusunan skripsi.
8. Serta teman teman jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan masukan untuk penulisan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempatan skripsi ini. Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi diri penulis pribadi, Aamiin.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengetahuan	9
2. Perilaku.....	12
3. Kulit Wajah.....	15
4. Sinar Ultraviolet.....	29
5. <i>Sunscreen</i>	39
B. Kerangka Konseptual	43

C. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Waktu dan tempat penelitian.....	46
C. Populasi dan sampel.....	46
D. Variabel Penelitian	47
E. Definisi operasional variabel	48
F. Jenis dan Sumber Data	49
G. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data	50
H. Uji coba instrumen	53
I. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	64
1. Deskripsi Data.....	64
2. Pengujian Hipotesis.....	69
3. Analisis Korelasi.....	71
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tipe Kulit Berdasarkan Sensitifitas	33
2. Kategori Nilai Spf	42
3. Skala Likert	51
4. Kisi Kisi Instrumen Penelitian	52
5. Hasil Analisis Validitas Instrument.....	56
6. Koefisien Alpha	58
7. Hasil Uji Reabilitas Instrument Penelitian Reability Statistics Variabel X.....	58
8. Hasil Uji Reabilitas Instrument Penelitian Reability Statistics Variabel Y.....	59
9. Pengkategorian Tingkat Capaian Responden.....	61
10. Interpretasi Nilai r_s	63
11. Statika Dasar Variabel Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari..	64
12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari.....	65
13. Statitika Dasar Variabel Penggunaan <i>Sunscreen</i>	67
14. Distribusi Frekuensi Penggunaan <i>Sunscreen</i>	68
15. Uji Normalitas(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test).....	70
16. Uji Linearitas (ANOVA Table).....	71
17. Analisis Korelasi <i>Rank Spearman</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Kulit	17
2. Lapisan Kulit Ari.....	19
3. Jaringan Kulit Jangat.....	20
4. Jaringan Penyambung	21
5. <i>Sunburn</i>	35
6. <i>Tanning</i>	36
7. <i>Photoaging</i>	37
8. Kerangka Konseptual	43
9. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari.....	66
10. Histogram Frekuensi Penggunaan <i>Sunscreen</i>	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel X.....	84
2. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel Y.....	87
3. Hasil Uji Validitas Variabel X.....	89
4. Hasil Uji Reabilitas Variabel X.....	91
5. Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	92
6. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y.....	95
7. Instrumen Penelitian.....	96
8. Bukti Penyebaran Angket Melalui Google Formulir	106
9. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X.....	108
10. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y.....	110
11. Hasil Olah Data Penelitian.....	115
12. Surat Izin Penelitian.....	118
13. Kertas Bimbingan Penelitian.....	119
14. Surat Keterangan Bebas Labor dan Ruang Baca	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terbentang dikawasan garis khatulistiwa, memiliki iklim tropis dengan tingkat kelembaban dan kondisi udara serta terik sinar matahari dengan intensitas yang cukup tinggi. Paparan sinar matahari dapat menyebabkan kerusakan pada kulit karena radiasi sinar ultraviolet (UV). Serta perubahan iklim yang diakibatkan oleh pemanasan global dapat menyebabkan semakin tingginya paparan sinar UV(Rahmawati, Muflihunna, &Amalia, 2018) .

Sinar ultraviolet dapat berdampak buruk bagi kesehatan kulit. Wakil Ketua Bidang Kerjasama Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin (Perdoski), Dr. Sri Ellyani, Sp.KK mengatakan, terdapat banyak masalah kulit yang dikeluhkan masyarakat akibat terlalu sering terpapar sinar matahari. Yakni mulai dari masalah jerawat, kulit berminyak, kulit kusam, warna kulit tidak merata, serta wajah tampak lebih tua. Selain yang telah disebutkan tersebut sinar ultraviolet juga beresiko memunculkan flex hitam dan bahkan menimbulkan kanker kulit. Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (Perdoski) Pusat menyatakan, 80 persen penuaan dini di usia muda diakibatkan radiasi ultraviolet (*photoaging*) atau sinar matahari. Bukan hanya kulit saja yang diserang, tapi juga kornea akibat paparan sinar ultraviolet (Isfardiyana dan Safitri, 2014).

Sinar UV memiliki panjang gelombang 100–400 nm dan terbagi menjadi tiga jenis yaitu : UV A (315–400 nm), UV B (280–315 nm) dan UV C (100–280 nm). Sinar UV A dapat mencapai permukaan bumi serta dapat menembus kulit hingga mencapai lapisan *dermis* (dalam) kulit, sinar UV A dapat merusak DNA kulit secara tidak langsung yang dapat menyebabkan terjadinya penuaan (*photo aging*). UV B sebagian besar diserap oleh lapisan kulit *stratum korneum* (lapisan terluar) dan hanya sebagian kecil yang menembus bagian atas *dermis* kulit, sinar UV B dapat menimbulkan kulit terbakar (*sunburn*). Sinar UV C radiasinya tidak mencapai permukaan bumi karena diserap oleh ozon pada atmosfer bumi (Theresia, 2014; Made, 2014; Lilik, 2009).

Sinar UV C mampu diserap oleh ozon, uap air, oksigen, dan karbon dioksida karena lapisan ozon lebih mudah menyerap panjang gelombang UV yang pendek. Berbeda dengan sinar UV B yang hanya diserap sebagian sehingga masih dapat masuk ke bumi namun tidak dengan sinar UV A (Watson et al.2016). Hal ini dapat diketahui bahwa lapisan ozon dapat mencegah masuknya sinar UV B dan UV C. Apabila lapisan ozon secara terus–menerus menipis maka sinar UV C yang berbahaya dapat sampai ke bumi. Oleh karena sinar UV A tidak diserap lapisan ozon, maka radiasinya dapat masuk lebih dalam pada kulit sehingga menimbulkan dampak negatif, yakni penuaan dini, menurunkan sistem kekebalan tubuh, kanker kulit, melasma hingga kebutaan. Faktor yang diduga dapat mempengaruhi timbulnya melasma yaitu sinar matahari, diikuti dengan

penggunaan kosmetik (Umborowati dan Rahmadewi, 2014). Kosmetik yang dapat menimbulkan melasma adalah kosmetik yang bersifat fototoksik seperti *mercury* (Hadi, 2013).

Mengingat tentang bahaya radiasi sinar ultraviolet, maka kulit perlu dilindungi meski tubuh telah menyediakan sistem perlindungan alami. Secara umum ada dua macam cara untuk melindungi kulit dari bahaya radiasi sinar ultraviolet yaitu, perlindungan secara fisik, yakni dengan memakai payung, topi lebar, baju lengan panjang, celana lengan panjang, dan lain sebagainya. Selain itu, dapat dilakukan perlindungan secara kimiawi dengan mengoleskan produk-produk perlindungan dari sinar matahari langsung pada kulit seperti penggunaan *sunscreen* pada kulit (Dewi dan Neti, 2013; Watson et al. 2016).

Sunscreen adalah produk topikal (diaplikasikan pada kulit) dengan kandungan bahan yang berfungsi untuk menangkal atau memantulkan kembali sinar ultraviolet pada cahaya matahari. Efektivitas sediaan *sunscreen* atau kemampuan menahan cahaya ultraviolet, tabir surya dinilai dalam faktor proteksi cahaya dinyatakan dengan nilai SPF (*Sun Protection Factor*). Terdapat berbagai macam jenis dan bentuk *sunscreen* yang dapat bermanfaat bagi kulit, namun masyarakat masih banyak yang belum sadar akan pentingnya menggunakan *sunscreen* bagi kesehatan kulit mereka. Menurut Dr. Amaranila Laliya Drijono Sp.KK, delapan dari sembilan wanita Indonesia malas menggunakan *sunblock*. Penggunaan *sunscreen* masih banyak belum diketahui oleh masyarakat, penggunaan *sunscreen*

sangat penting terutama bagi masyarakat yang sering beraktifitas diluar ruangan karena penggunaan *sunscreen* dapat melindungi kulit dari paparan sinar matahari yang dapat membuat kulit flek hitam, penuaan, kanker kulit dan lain sebagainya. Selain itu juga dari studi terhadap penggunaan *sunblock* yang dilakukan oleh *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) juga menunjukkan hanya 14,3 persen pria yang mengatakan dirinya menggunakan *sunblock* secara rutin sedangkan wanita hanya 29,9 persen yang mengoleskan *sunblock* ke wajah dan tubuhnya secara rutin. (Wickenheiser et al., 2013).

Pamudji (2019) menyatakan bahwa pekerja lapangan dapat menerima 10%–70% dari paparan sinar UV setiap harinya sedangkan pekerja kantoran hanya menerima 6%. Sarjana kepelatihan olahraga berkemungkinan besar akan bekerja diluar ruangan sehingga akan terpapar sinar UV dengan intensitas yang tinggi. Menurut Edilia Fadilah Mumtazah et al (2020) menyatakan bahwa penelitian disalah satu Universitas di Palestina mengenai pengetahuan dan perilaku pengguna *sunscreen* menunjukkan bahwa dari 250 responden hanya 118 (47,2%) responden yang menggunakan *sunscreen*. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari 118 responden yang menggunakan *sunscreen*, penggunaan *sunscreen* oleh laki–laki hanya 14,4%. Sebagaimana diketahui penggunaan *sunscreen* sangat penting guna melindungi kulit dari bahaya paparan sinar matahari (Zaid dan Al–Ramahi, 2012).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 3–6 April 2021 kepada mahasiswa Kepeatihan Olahraga angkatan 2018 Universitas Negari Padang. Dari sebanyak 236 orang jumlah mahasiswa Kepeatihan Olahraga penulis mengambil satu sesi mata kuliah untuk observasi pertama yang berjumlah 22 orang terdiri dari 6 orang perempuan dan 16 orang laki laki. Ternyata dari hasil observasi yang penulis lakukan 16 orang laki–laki yang terdapat dalam kelas tersebut tidak menggunakan *sunscreen* dan tidak mengetahui apa itu *sunscreen* dan 2 orang perempuan tidak rutin menggunakan *sunscreen* serta mereka juga tidak mengetahui bahaya paparan sinar matahari terhadap kulit. Efek yang ditimbulkan karena tidak menggunakan *sunscreen* banyak mahasiswa laki-laki tersebut kulitnya terbakar atau gelap, ada yang berjerawat sedangkan untuk mahasiswa yang tidak rutin menggunakan *sunscreen* banyak wajah mereka yang belang karena terbakar dan berjerawat. Sementara mahasiswa Kepeatihan Olahraga tersebut banyak melakukan aktivitas praktek yang berada diluar ruangan. Dimana mereka melakukan praktek diluar ruangan sebanyak tiga kali seminggu, dalam satu kali praktek dengan waktu pelajaran 3 sks atau sama dengan 3 jam 30 menit selama satu semester. Sehingga memungkinkan lebih lama terpapar langsung oleh sinar matahari, hal ini sangat beresiko terhadap kesehatan kulit. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat skripsi yang berjudul “**Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari dengan**

Penggunaan Sunscreen oleh Mahasiswa Kepelatihan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa Kepelatihan Olahraga sering melakukan praktek diluar ruangan yang berada dibawah paparan sinar matahari.
2. Sebagian besar mahasiswa Kepelatihan Olahraga banyak yang tidak menggunakan *sunscreen*.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian membutuhkan batasan masalah agar mempunyai arahan yang jelas tentang peneltian yang akan dilakukan. Peneliti akan memberikan batasan masalah antara lain :

1. Pengetahuan bahaya paparan sinar matahari oleh mahasiswa Kepelatihan Olahraga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang.
2. Penggunaan *sunscreen* oleh mahasiswa Kepelatihan Olahraga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang.
3. Hubungan pengetahuan bahaya paparan sinar matahari dengan penggunaan *sunscreen* oleh mahasiswa Kepelatihan Olahraga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa Kepelatihan Olahraga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang terhadap bahaya paparan sinar matahari?
2. Bagaimana tingkat penggunaan *sunscreen* oleh mahasiswa Kepelatihan Olahraga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang ?
3. Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari dengan penggunaan *sunscreen* oleh mahasiswa Kepelatihan Olahraga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Kepelatihan Olahraga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang terhadap bahaya paparan sinar matahari.
2. Untuk mengetahui tingkat penggunaan *sunscreen* oleh mahasiswa Kepelatihan Olahraga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari dengan penggunaan *sunscreen* oleh mahasiswa Kepelatihan Olahraga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitiannya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dan jurusan Tata Rias dan Kecantikan dapat dijadikan sebagai arsip jurusan untuk referensi yang akan datang.
2. Bagi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan penelitian ini dapat untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya menjaga kesehatan kulit.
3. Bagi peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 dan juga berkesempatan untuk survei langsung kelapangan serta dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
4. Bagi mahasiswa Kepeleatihan Olahraga dan masyarakat dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai bahaya paparan sinar matahari serta pentingnya penggunaan *sunscreen* terhadap kesehatan kulit wajah.